



## Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi terhadap Kepuasan Menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Siapik) Pada Umkm Halal di Provinsi Banten

| <u>INFO PENULIS</u>   | <u>INFO ARTIKEL</u>  |
|---|--|
| Septian Rianhadi<br>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana<br>Hasanuddin Banten<br>232641226.septian@uinbanten.ac.id | ISSN: 2808-1307<br>Vol. 5, No. 3, Desember 2025<br><a href="https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh">https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh</a> |
| Wazin<br>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana<br>Hasanuddin Banten<br>wazin@uinbanten.ac.id                        |  |
| Zaini Ibrahim<br>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana<br>Hasanuddin Banten<br>zaini.ibrahim@uinbanten.ac.id        |  |

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### **Saran Penulisan Referensi:**

Rianhadi, S., Wazin., & Ibrahim, Z. (2025). Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi terhadap Kepuasan Menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Siapik) Pada Umkm Halal di Provinsi Banten. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (3),3956-3961.

### **Abstrak**

Bank Indonesia (BI) memiliki peran dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Halal yang turut berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) keuangan nasional Indonesia. BI menghadirkan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) sebagai salahsatu solusi dalam pencatatan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, UMKM Halal dapat mengetahui gambaran kinerja usaha dan mempermudah akses pembiayaan atau permodalan yang masih menjadi kendala utama dalam keberlanjutan dan pengembangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh efektivitas dan efisiensi terhadap kepuasan UMKM Halal dalam menggunakan SIAPIK. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan data primer dari 75 sampel UMKM Halal di Provinsi Banten. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji f, regresi linier berganda, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas memperoleh hasil signifikansi yakni sebesar 0,005 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan hasil nilai t hitung yakni sebesar 3,032 yang artinya lebih besar dari t tabel yakni sebesar 1,666 sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas berpengaruh signifikan secara parsial dengan kepuasan. Semetara itu, Efisiensi memperoleh hasil signifikansi yakni sebesar 0,015 yang artinya lebih kecil dari 0,05 dan hasil nilai t hitung yakni sebesar 3,654 yang artinya lebih besar dari t tabel yakni sebesar 1,666 sehingga dapat disimpulkan bahwa Efisiensi berpengaruh signifikan secara parsial. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f), dimana nilai F hitung adalah 2,806 dan data F tabel sebesar 2,38 yang artinya nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Selain itu, dalam hal nilai signya diperoleh angka 0,041 yang artinya masih lebih kecil dari ambang batas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas dan Efisiensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan menggunakan SIAPIK, ini juga diperkuat oleh hasil Adjusted R Square sebesar 0,815 atau 81,5% kontribusi pengaruhnya. Efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan dari penggunaan

SIAPIK membuat proses pelaporan keuangan menjadi lebih praktis dan hemat biaya, namun tetap memenuhi standar keuangan yang berlaku di Indonesia

**Kata Kunci:** UMKM Halal, Akuntansi, SIAPIK, Kepuasan, Efektivitas

### Abstract

Bank Indonesia (BI) plays a significant role in the development of Halal Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which contribute substantially to Indonesia's national financial Gross Domestic Product (GDP). BI introduced Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) as a solution for more effective and efficient financial reporting. Additionally, Halal MSMEs can use the system to gain insights into their business performance and facilitate access to financing or capital, which remains a major obstacle in ensuring the sustainability and growth of their businesses. This research aims to analyze the influence of effectiveness and efficiency on the satisfaction of Halal MSMEs in using SIAPIK. The research uses a quantitative methodology, relying on primary data collected from 75 Halal MSME samples in Banten Province. Data was gathered using questionnaires and analyzed through validity testing, reliability testing, classical assumption tests, t-test, F-test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient test, and determination coefficient test. The results indicate that effectiveness has a significance value of 0.005, which is less than 0.05, and a t-count of 3.032, which is greater than the t-table value of 1.666. This suggests that effectiveness has a significant partial influence on satisfaction. Meanwhile, efficiency has a significance value of 0.015, also less than 0.05, with a t-count of 3.654, again greater than the t-table value of 1.666, indicating that efficiency also has a significant partial influence. Based on the results of the simultaneous test (F-test), the F-count value is 2.806, which is greater than the F-table value of 2.38. Additionally, the significance value is 0.041, which is below the 0.05 threshold, suggesting that effectiveness and efficiency simultaneously have a significant influence on satisfaction in using SIAPIK. This conclusion is further supported by an Adjusted R Square value of 0.815, meaning 81.5% of the variation in satisfaction is influenced by effectiveness and efficiency. The effectiveness and efficiency provided by SIAPIK make the financial reporting process more practical and cost-effective, while still complying with applicable financial standards in Indonesia.

**Key Words:** Halal MSMEs, Accounting, SIAPIK, Satisfaction, Effectiveness

## A. Pendahuluan

Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral di Indonesia yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Salah satu perannya adalah dalam hal mengatur dan menetapkan kebijakan moneter, termasuk suku bunga, untuk mencapai tujuan inflasi yang ditargetkan dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Dalam perannya membuat kebijakan moneter, Bank Indonesia yang terdiri dari kantor pusat maupun kantor perwakilan daerah memiliki satuan kerja yang khusus menangani pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) termasuk yang ada di Provinsi Banten. Melalui program pengembangan UMKM di wilayah kerjanya, Bank Indonesia tengah menggalakkan salah satu programnya untuk mencapai tujuan menjaga dan melindungi stabilitas nilai tukar rupiah. Inflasi regional merupakan salah satu indikator utama inflasi secara keseluruhan dan program ini bertujuan menekan inflasi menjadi lebih stabil/terkontrol.

Selain itu, Bank Indonesia memberikan penekanan yang kuat pada program pengembangan UMKM ini karena memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Selain menekan inflasi, UMKM dapat dipandang sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam hal ekspor produk inovatif nonmigas. Termasuk UMKM halal yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan atau devisa Negara. UMKM dapat dikatakan sebagai suatu jenis usaha produktif yang dapat dimiliki dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang meliputi berbagai segmen jenis usaha seperti perdagangan, olahan/manufaktur, pertanian, perternakan dan perikanan selama memenuhi kriteria usaha mikro pada undang-undang Republik Indonesia. Salahsatu ciri khas dari UMKM adalah pelaku sekaligus pekerjanya sering kali terdiri dari keluarga atau pekerja lokal, sehingga menciptakan lapangan kerja baru bagi lingkungan disekitar UMKM tersebut berada.

Walaupun skala usahanya masih tergolong kecil, ternyata UMKM memiliki kontribusi yang cukup signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional Indonesia sangat signifikan yakni mencapai lebih dari 60%. Ini menjadi bukti bahwa UMKM menjadi faktor penting dalam perekonomian Indonesia yang mampu berperan sebagai pilar pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM juga dapat dikatakan berhasil dalam upaya menyelamatkan ekonomi Indonesia pada saat terjadinya krisis. Hal ini dapat dibuktikan saat Indonesia krisis ekonomi tahun 1998 serta pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022. UMKM adalah usaha yang berhasil melewati badai dan mencegah perekonomian negara dari kehancuran. Meskipun dalam situasi sulit, UMKM mampu membantu menjaga stabilitas ekonomi dan mengurangi angka pengangguran serta banyak UMKM yang beradaptasi dengan menciptakan produk baru atau mengubah model bisnis, seperti beralih ke penjualan online. Inovasi ini tidak hanya membantu mereka bertahan, tetapi juga menciptakan peluang baru di pasar (transformasi digital seperti beralih ke *e-commerce*).

UMKM juga memiliki komunitas yang saling mensupport dalam merespons kebutuhan pasar dengan cepat sehingga dapat berperan dalam menjaga solidaritas sosial dan mendukung kebutuhan masyarakat selama masa krisis. Sebagai contoh dalam proses rantai pasokan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan pasar, terutama di sektor-sektor utama seperti makanan dan kesehatan. Ini memberikan berdampak positif dari UMKM dalam membantu menjaga ketahanan ekonomi selama krisis terjadi. Pada dasarnya UMKM juga dituntut mampu membuat laporan keuangan yang secara tidak langsung sangat berguna untuk usahanya itu sendiri. Namun, dalam praktiknya tidak sedikit UMKM yang masih belum paham pencatatan keuangan sesuai peraturan yang berlaku. Kesibukan dan keterbatasan sumber daya masih menjadi alasan kenapa UMKM masih belum melakukan pencatatan keuangan yang baik.

Berbagai aturan yang berkaitan dengan cadangan perusahaan, keuangan, dan pengembangan telah ditetapkan untuk memberikan kemungkinan, kapasitas, dan perlindungan bagi UMKM. Salah satunya dengan kebijakan “Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 7 ayat 1 yang menyatakan Pemerintah dan pemerintahan daerah menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan peraturan dan perundang-undangan yang meliputi aspek pendanaan, sarana prasarana dan lain-lain.” Ayat 2 menyatakan “Dunia usaha dan masyarakat berperan secara aktif membantu menumbuhkan iklim usaha.” Berdasarkan Undang-undang tersebut menyatakan “perbankan harus berperan aktif pada pengembangan UMKM dari segi permodalan dengan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan terbesar dari perbankan, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya”.

Oleh karena itu, sebagai salahsatu bukti nyata dukungan Bank Indonesia kepada UMKM adalah dengan memfasilitasi UMKM dengan membuatkan sistem pencatatan akuntansi untuk UMKM yang diharapkan memberikan banyak dampak positif bagi UMKM dan perekonomian nasional secara umum. UMKM akan lebih mudah mencatat transaksi keuangan perusahaannya dengan memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Pencatatan Informasi Keuangan atau yang sering disebut SIAPIK, yaitu aplikasi pencatatan keuangan digital. Keterbatasan waktu, biaya, sumber daya dan pengetahuan akuntansi bagi UMKM dipahami oleh Bank Indonesia sebagai dasar permasalahan yang sering diutarakan UMKM khususnya di Provinsi Banten. Secara umum, adanya ilmu akuntansi bagi UMKM sangat bermanfaat dalam hal pengelolaan usaha seperti mengetahui kelancaran usaha, pengeluaran, rencana pengembangan usaha yang didasarkan dari data atau laporan keuangan itu sendiri. Selain itu, Bank Indonesia juga tidak membebankan biaya layanan atau gratis bagi siapa saja UMKM yang memanfaatkan fasilitas ini dalam menjalankan usahanya.

Dalam ajaran agama Islam, Allah SWT berfirman dalam Qs Al-Baqarah ayat 282 atau sering disebut dengan ayat al-mudayanah artinya ayat hutang piutang. Berdasarkan ayat di atas yang menjelaskan tentang adanya ilmu pencatatan dalam kegiatan bermuamalah / jual beli, maka keberadaan SIAPIK ini diharapkan menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan bagi para pelaku UMKM Halal dalam menjalankan kegiatan usahanya di era digital seperti saat ini. Dengan demikian, dalam penelitian tesis ini bertujuan untuk membahas pengaruh efektivitas dan efisiensi terhadap kepuasan UMKM Halal yang ada di Provinsi Banten dalam memakai Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan feedback dua arah dalam menciptakan perkembangan UMKM halal yang stabil sehingga berdampak positif secara umum terhadap perekonomian Indonesia khususnya di Provinsi Banten `.

## B. Metodologi

Penelitian survei dengan metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif adalah kerangka kerja pengambilan keputusan numerik. Pada prinsipnya, peneliti kuantitatif mengambil langkah mundur dan mengklasifikasikan variabel dan perubahan. Dalam metode kuantitatif, semua variabel ini dibatasi oleh kerangka hipotesis yang sering kali ditetapkan sebelum pengumpulan data, dengan menggunakan perspektif terbatas pada serangkaian variabel yang telah dirancang sebelumnya. Mempertimbangkan besarnya koefisien korelasi merupakan salah satu cara peneliti menggunakan desain studi korelasional untuk menyelidiki potensi hubungan antara variabel (Fandy Tjiptono, 2017). Jadi, dalam penelitian korelasional, penting untuk mencatat tingkat hubungan antara variabel penelitian, bukan penyebab dan efek pastinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian diambil dari populasi sebanyak 300 UMKM. Adapun untuk pehitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan hasil responden sebanyak 75 UMKM Halal (sampel dipilih menggunakan metode *simple random sampling*). Adapun untuk analisis penelitiannya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji parsial, uji simultan, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) (Muhammad Idrus, 2019).

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Berdasarkan hasil olahan data primer SPSS 26, untuk uji validitas dengan  $r$  tabel = 0,188 dan nilai  $r$  hitung semuanya di atas 0,188 sehingga 10 pernyataan kuesioner untuk seluruh variabel dapat disimpulkan bahwa valid semuanya. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji reliabilitas yang didapat, nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,6. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,242 > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Distribusi normal dari residual merupakan salah satu syarat penting dalam uji regresi klasik karena berpengaruh terhadap validitas hasil analisis, terutama dalam hal pengujian hipotesis dan estimasi parameter. (Agus Eko Sujianto, 2019)

Dalam hasil uji multikolinieritas didapat nilai *tolerance* untuk Efektivitas sebesar 0,994 mana 0,994 > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) 1,006 dimana 1,006 < 10 maka untuk variable Efektivitas tidak terjadi gejala multikolinieritas. Selanjutnya, Variabel Efisiensi untuk *tolerance* sebesar 0,994 dimana 0,994 > 0,10 dan nilai VIF 1,0061 < 10 sehingga variabel efisiensi tidak terjadi gejala multikolinieritas. Ini berarti antar variabel independen tidak memiliki hubungan korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga masing-masing variabel dapat berdiri sendiri dan memberikan kontribusi unik terhadap variabel dependen.

Selanjutnya, untuk hasil uji parsial didapat hasil signifikansi variabel Efektivitas sebesar 0,005 atau lebih kecil dari derajat tingkat signifikansi 0,05 dan hasil nilai  $t$  hitung sebesar 3,032 atau lebih besar dari  $t$  tabel 1,666. Selain itu, untuk variabel Efisiensi memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,015 atau lebih kecil dari derajat tingkat signifikansi 0,05 dan hasil  $t$  hitung sebesar 3,654 atau lebih besar dari  $t$  tabel 1,666. Adapun untuk hasil uji simultan diperoleh bahwa nilai  $F$  hitung adalah 2,806 dan nilai signya adalah 0,041. Data  $F$  tabel untuk  $n = 73$  dan 2 variabel adalah 2,38 sehingga 2,806 lebih besar dari 2,38 dan untuk nilai signya 0,041 lebih kecil dari 0,05 (Idris, 2020). Sehingga dapat ditarik rumus dalam Analisis Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$\text{Kepuasan} = 4,851 + 0,418 \text{ Efektivitas} + 0,358 \text{ Efisiensi}$$

Kepuasan disebut nilai variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas yakni Efektivitas dan Efisiensi. Nilai Konstanta  $a = 4,851$ , apabila variabel Efektivitas dan Efisiensi nilainya nol, maka variabel Kepuasan mempunyai nilai yang sama dengan konstanta yakni 4,851 ini menandakan hasil rasio yang sangat tinggi (merujuk pada skala *likert* pada kuesioner yang digunakan) (Saifuddin Azwar, 2015).

Dalam hasil uji koefisien korelasi diperoleh hasil koefisien korelasinya adalah 0,903, maka hubungan antara Efektivitas dan Efisiensi dengan Kepuasan adalah sangat kuat. Ini berarti terdapat keterkaitan yang erat antara peningkatan efektivitas dan efisiensi dengan meningkatnya kepuasan. Ini sejalan dengan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dimana

diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,815 atau 81,5%, maka dapat disimpulkan bahwa persentase dari variabel Efektivitas dan Efisiensi terhadap Kepuasan memberikan kontribusi sebesar 81,5%. Adapun sisa dari persentase ini dijelaskan dari variabel lain / faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Pembahasan

Efektivitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial dengan kepuasan menggunakan SIAPIK pada UMKM Halal yang ada di Provinsi Banten (Nur Dina, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif sistem SIAPIK digunakan baik dari segi kemudahan akses, kecepatan pelaporan, dan keakuratan data informasi yang dihasilkan maka tingkat kepuasan pengguna UMKM juga meningkat yang dirasakan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan dan memanfaatkan SIAPIK menjadi salah satu faktor penting yang memperkuat keyakinan mereka terhadap manfaat penggunaan sistem tersebut dalam pengelolaan keuangan. Ini memperkuat penelitian sebelumnya tentang manfaat Efektivitas berpengaruh terhadap suatu kepuasan. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas sistem secara berkelanjutan dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan kepuasan dan loyalitas pengguna.

Tidak adanya biaya penggunaan (gratis) dan kecepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan dapat menjadi manfaat efisiensi yang berpengaruh signifikan secara parsial dengan kepuasan menggunakan SIAPIK tersebut. Hal ini menunjukkan ada kontribusi nyata terhadap tingkat kepuasan pengguna. Ketika sistem terbukti efisien dalam membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan, para pelaku UMKM cenderung merasa lebih terbantu dan lebih puas dalam menjalankan usahanya (Christian Arvito, 2023). Ini memperkuat penelitian sebelumnya tentang manfaat Efisiensi yang berpengaruh terhadap suatu kepuasan. Di era digital saat ini, perkembangan sistem tidak hanya canggih secara teknologi, tetapi dituntut harus sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM dengan latar belakang dan kondisi yang beragam (Mei Lestari, 2020).

Efektivitas dan Efisiensi dapat disimpulkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan menggunakan SIAPIK pada UMKM Halal yang ada di Provinsi Banten. Ketika sistem ini dianggap efektif dan efisien maka pengguna merasa lebih puas dan nyaman dalam mengelola keuangan usahanya. Efektivitas dan efisiensi menciptakan persepsi positif yang mendorong penerimaan teknologi secara lebih luas di kalangan pelaku UMKM. Ini memperkuat penelitian sebelumnya tentang manfaat Efektivitas dan Efisiensi yang berpengaruh terhadap suatu kepuasan. Oleh karena itu, menjaga hingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi SIAPIK menjadi kunci penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna dan menciptakan UMKM yang berkembang sehingga berdampak terhadap kemajuan perekonomian secara lebih luas.

## D. Kesimpulan

Manfaat efektivitas dan efisiensi atas penggunaan SIAPIK secara signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna SIAPIK pada UMKM Halal yang ada di Provinsi Banten. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang sangat kecil sebesar 0,005 serta nilai *t* hitung yang jauh lebih besar dari *t* tabel. Ini mengindikasikan bahwa semakin efektif manfaat dari SIAPIK, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan penggunaannya. Berdasarkan hasil indikator penelitian ternyata produktifitas dalam hal kemudahan membuat laporan keuangan menjadi faktor tertinggi, selanjutnya dalam hal penghematan waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan oleh UMKM menjadi faktor yang berpengaruh dalam manfaat efektivitas dan efisiensi dari penggunaan SIAPIK.

Efektivitas dan efisiensi memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat kepuasan pengguna SIAPIK. Nilai *F* hitung yang menunjukkan angka sebesar 2,806 dimana lebih besar di atas nilai *F* tabel yang mengartikan bahwa Efektivitas dan Efisiensi saling berkaitan dan berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna SIAPIK. Efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan dari penggunaan SIAPIK membuat proses pelaporan keuangan menjadi lebih praktis dan hemat biaya, namun tetap memenuhi standar keuangan yang berlaku di Indonesia. Dengan beban kerja yang lebih ringan namun hasil kerja yang tetap akurat dan terstandar, pengguna SIAPIK yang masih berrkategori UMKM akan merasa terbantu dalam menyelesaikan salah satu kewajibannya dalam pertanggungjawaban keuangan.

## E. Referensi

- Agus Eko Sujianto. (2019). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Prestasi Pustaka Publisher.
- Agus Hidayatulloh. (2018). *Alwasim Al Qur'an Tajwid Kode*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Christian Arvitio. (2023, Januari 26). *Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia, Pedoman Literasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) 2022,
- Fandy Tjiptono. (2017). *Pemasaran Jasa- Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Idris. (2020). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: FE-UNP.
- Mei Lestari. (2020). *Penerapan Akuntansi pada UMKM di Indonesia*. Malang: Literasi Nusantara.
- Muhammad Idrus. (2019). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (kedua)*. Yogyakarta PT Gelora Aksara Pratama.
- Nur Dina. (2022). Peran Bank Indonesia Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah Di Wilayah Eks Karisidenan Kediri. *Jurnal Manajemen*, 1(2).
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.
- Saifuddin Azwar. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.